

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang sumber datanya berasal dari data lapangan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Desain penelitian *Cross sectional survey*, yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada satu waktu saja pada saat pengambilan data penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.¹ Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian Kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Atau dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 14

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117

yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁴ Berdasarkan teori tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 01 Keling Jepara berjumlah 158 siswa. Adapun rinciannya disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi penelitian⁵

No.	Kelas	Jurusan	L	P	Jumlah
1.	X	OTKP 1/Administrasi Perkantoran	13	11	24
2.	X	OTKP 2/Administrasi Perkantoran	14	11	25
3.	XI	OTKP 1/Administrasi Perkantoran	16	13	29
4.	XI	OTKP 2/Administrasi Perkantoran	11	15	26
5.	XII	OTKP 1/Administrasi Perkantoran	8	20	28
6.	XII	OTKP 2/Administrasi Perkantoran	9	17	26
Jumlah			71	87	158

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 215

⁵ Dokumentasi Penelitian

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.⁷

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Namun jika subjeknya besar (lebih dari 100) dapat menggunakan sampel. Sampel dapat diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.

jika seluruh anggota populasi diambil semua untuk dijadikan sumber data, maka cara ini disebut sensus, tetapi jika hanya sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data, maka cara ini disebut penelitian sampel.⁸ Berdasarkan teori tersebut sampel yang diambil pada penelitian ini sebesar 38% dari keseluruhan populasi sehingga didapat sampel sebanyak 60,04 siswa yang dibulatkan menjadi 60 siswa dan termasuk penelitian sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁹ Cara mendapatkan sampel dengan jumlah yang proporsional dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan $\frac{\text{jumlah siswa per kelas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$.¹⁰

⁶ Suharsimi Arikuntho, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 109

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 215

⁸ Suharsimi Arikuntho, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 117

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 64

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2017), 162

Adapun rincian pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jurusan	Sampel	Jumlah
1.	X	OTKP 1	$\frac{24}{158} \times 60 = 9,11$	Dibulatkan 9
2.	X	OTKP 2	$\frac{25}{158} \times 60 = 9,49$	Dibulatkan 9
3.	XI	OTKP 1	$\frac{29}{158} \times 60 = 11,01$	Dibulatkan 11
4.	XI	OTKP 2	$\frac{26}{158} \times 60 = 9,87$	Dibulatkan 10
5.	XII	OTKP 1	$\frac{24}{158} \times 60 = 10,63$	Dibulatkan 11
6.	XII	OTKP 2	$\frac{26}{158} \times 60 = 9,87$	Dibulatkan 10
Total				60 Siswa

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya. Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen atau yang sering disebut variabel stimulus atau prediktor. Dalam bahasa indonesia disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.¹² Adapun

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60

variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 3.1.

Gambar 3.1
Variabel Penelitian



Keterangan :

Kewibawaan Guru PAI : Variabel Bebas
Kedisiplinan Belajar Siswa : Variabel Terikat

D. Variabel Operasional

Variabel operasional dibuat agar penelitian dapat lebih mudah untuk dipahami oleh setiap pembaca tulisan ini, sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti, selain itu juga berguna sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Kewibawaan guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kewibawaan guru dari sudut pandang siswa, yaitu pendapat siswa mengenai kewibawaan seorang guru PAI. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Soal	
			Favorable	Unfavorable
1	(Variabel Bebas) Kewibawaan Guru PAI	1. Berpengetahuan luas	1, 11, 22	6,16
		2. Berkepribadian baik	2, 12, 23	7, 17
		3. Memiliki kedisiplinan	3, 13, 24	8, 18
		4. Kemampuan Berkomunikasi	4, 14, 25	9, 19
		5. Berpenampilan rapi	5, 15	10, 20, 21
2	(Variabel Terikat) Kedisiplinan Belajar Siswa	1. Rajin dan Teratur Belajar	1, 11, 21	6, 16
		2. Memperhatikan Guru Mengajar	2, 12	7, 17, 25
		3. Keaktifan di Kelas	3, 13, 22	8, 18
		4. Mengerjakan tugas	4, 14	9, 19, 23
		5. Kehadiran di Kelas	5, 15, 24	10, 20

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket pada penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan alternatif jawaban yang singkat sehingga responden dapat memberi jawaban yang sesuai

dengan pengalamannya dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.¹³

angket pada penelitian ini diberikan kepada responden yaitu siswa jurusan OTKP / Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 01 Keling Jepara. Kemudian digunakan untuk mengetahui data kuantitatif dari variabel X kewibawaan Guru PAI dan variabel Y Kedisiplinan Belajar Siswa .

Adapun penskoran angket yang dianut pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*, dengan soal positif dan negatif. Penilaian soal positif sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban SS “sangat setuju” dengan skor 4.
- b. Alternatif jawaban S “setuju” dengan skor 3.
- c. Alternatif jawaban TS “tidak setuju” dengan skor 2.
- d. Alternatif jawaban STS “sangat tidak setuju” dengan skor 1.

Adapun penilaian untuk soal negatif adalah sebaliknya, yaitu :

- a. Alternatif jawaban SS “sangat setuju” dengan skor 1.
- b. Alternatif jawaban S “setuju” dengan skor 2.
- c. Alternatif jawaban TS “tidak setuju” dengan skor 3.
- d. Alternatif jawaban STS “sangat tidak setuju” dengan skor 4.¹⁴

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah perkembangan dan profil SMK Muhammadiyah 01 Keling Jepara, daftar nama guru dan siswa, serta peraturan yang berlaku di SMK Muhammadiyah 01 Keling Jepara.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 201

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 135

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang dikehendaki.¹⁶ Uji validitas instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat untuk penelitian ini berhasil mengukur atau menilai apa yang sebenarnya akan diukur atau dinilai, maka instrumen ini dikatakan valid atau kena sasaran. Adapun dalam melakukan pengujian uji validitas yaitu dengan mengorelasikan antara skor item instrumen.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*validity construct*) yang menentukan validitas dengan cara mengorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item angket dengan menggunakan rumus *Pearson* dengan bantuan SPSS 16.0 kemudian hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Instrumen dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Diketahui $n = 27$ orang dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,381. Adapun hasil validitas instrumen disajikan dalam lampiran 3a.

Berdasarkan lampiran 3a terdapat 25 item instrumen untuk variabel X dan 25 item variabel Y. Setelah dilakukan uji coba pada non responden dan dilakukan uji validitas terdapat 7 item angket variabel kewibawaan guru PAI (X) yang tidak valid dan 4 item soal variabel kedisiplinan belajar siswa (Y) yang tidak valid.

Dalam penelitian ini akan menggunakan 20 butir soal untuk variabel X dan Y. Hasil uji validitas di atas kemudian diambil soal-soal dengan nilai validitas tertinggi pada tiap indikator X dan Y, item soal yang memiliki validitas paling rendah tidak

¹⁶ Masrukhin, *Buku Latihan Spss Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus, Media Ilmu Press, 2010), 63

dipakai dalam penelitian. Setiap indikator diambil 4 butir soal, sehingga berjumlah 20 item soal setiap variabel. Item yang validitas nya rendah dilakukan perbaikan konstruk sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Adapun hasil perubahan disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	
		Favorable	Unfavorable
(variabel X) Kewibawaan Guru PAI	1. Berpengetahuan luas	1, 12, 19	10
	2. Berkepribadian baik	3, 11, 20	9
	3. Memiliki kedisiplinan	3, 13	8, 18
	4. Kemampuan komunikasi	4, 14	6, 16
	5. Berpenampilan rapi	5, 15	7, 17
(Variabel Y) Kedisiplinan Belajar Siswa	1. Rajin dan teratur belajar	1, 11, 16	9
	2. Memperhatikan guru mengajar	2,	8, 10, 19
	3. Keaktifan di kelas	3, 12, 15	7
	4. Mengerjakan tugas	4, 13	6, 18
	5. Kehadiran di kelas	5, 20	14,17

b. Uji Reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.¹⁷

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, 47.

Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus alpha dengan bantuan SPSS 16.0. Adapun hasil pengujian reliabilitas kewibawaan guru PAI diperoleh sebesar 0,750 dan reliabilitas kedisiplinan belajar siswa sebesar 0,861. Adapun perhitungan uji reliabilitas disajikan dalam lampiran 3b dan 3c. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikan $<$ dari 0,60, maka instrumen tidak reliabel.
- 2) Jika nilai signifikan $>$ 0,60, maka instrumen reliabel.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, nilai SIG instrumen kewibawaan guru PAI dan kedisiplinan belajar siswa $0,861 > 0,750 > 0,60$, ini berarti bahwa angket penelitian reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Analisis Data

Adapun analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memaparkan temuan lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan hasil data angket yang telah diperoleh dari responden. Temuan-temuan lapangan tersebut dipaparkan secara keseluruhan sebelum dilakukan analisis uji hipotesis.

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan untuk umum.¹⁸ Penggunaan statistik deskriptif dapat digunakan untuk pembuatan kategori, selain memaparkan rata-rata, median, range, dan sebagainya.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta CV, 2013), 29

Statistik deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu untuk menggambarkan bagaimana kewibawaan guru PAI dan kedisiplinan belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 01 Keling.

Adapun untuk melakukan pengkategorisasian dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai maximal ideal dan nilai minimum ideal.
- 2) Menentukan jumlah kelas
- 3) Menentukan interval dengan rumus

$$\text{Interval } (i) = \frac{H-L}{k}.^{19}$$

Berdasarkan lampiran 4g, pedoman pengkategorisasian disajikan dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5
Pedoman kategorisasi

No.	Skor	Kategorisasi
1	20 – 40	Rendah
2	41 – 60	Sedang
3	61 – 80	Tinggi

c. Uji Hipotesis

1) Uji Prasyarat

Uji prasyarat, yaitu normalitas data. Dalam penelitian menggunakan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap data variabel yang akan diuji berdistribusi normal. Maka perlu dilakukan uji normalitas data.²⁰ Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

¹⁹Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta : Parama Publishing, 2015), 10

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 241

Teknik yang digunakan adalah analisis statistik *tes of normality* menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal, atau
- b) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.²¹

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan. Untuk membuktikan kuat lemahnya hubungan variabel X terhadap variabel Y maka dapat dilakukan dengan mencari koefisien antar variabel dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai korelasi menggunakan SPSS atau dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

- b) Menguji signifikan tidaknya korelasi dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c) Menentukan kekuatan hubungan antar variabel dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Adapun pedoman penentuan kekuatan hubungan antar variabel disajikan dalam tabel 3.6.

²¹ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*,110

Tabel 3.6
Pedoman interpretasi koefisien korelasi²²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,99	Sangat rendah
0,20 – 3,99	Rendah
0,40 – 5,99	Sedang
0,60 – 7,99	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

d. Analisis Lanjut

Setelah diketahui analisis kemudian dikonsultasikan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel}) berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Begitu pula sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}) berarti hasil penelitian adalah tidak signifikan atau hipotesis yang peneliti ajukan ditolak.²³

²²Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, 168

²³Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 231